

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang strategi penanganan risiko pembiayaan *murabahah* pada BTM Lampung sebagai berikut:

1. Manajemen risiko pembiayaan *murabahah* di BTM Lampung telah dilakukan secara efektif, hal ini bisa dilihat dari SOP pengelolaan manajemen risiko yang rapi yaitu diawali dengan identifikasi sampai pengendalian risiko. Dikatakan efektif karena besarnya NPF < 5 %. Dalam mengelola manajemen risiko BTM juga melakukan analisis 5C. Dengan adanya strategi yang dilakukan oleh BTM diharapkan akan mengurangi terjadinya risiko pembiayaan dan BTM agar semakin berkembang.
2. BTM membuat langkah dalam mengatasi pembiayaan bermasalah yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: *pertama* dengan melakukan pendekatan kepada anggota. hal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang sedang terjadi pada anggota serta memberi alternatif solusinya. *Kedua* penagihan secara intensif (*collection*). Dalam hal ini dilakukan dengan cara penagihan secara langsung dengan mendatangi anggota/nasabah ke lokasi. *Ketiga*, teguran dengan memberikan surat peringatan kepada anggota/nasabah, *keempat*, *rescheduling* yaitu dengan menambah jumlah pembiayaan dan menambah *equity* (menyetor uang tunai dan tambahan dari pemilik). *Keenam*, hapus buku (*write off*) yaitu

langkah yang dilakukan untuk membebaskan anggota/nasabah dari beban hutangnya.

B. Saran

1. Pihak BTM harus lebih sering lagi bersilaturahmi kepada calon anggota, agar dapat mengetahui apakah usaha yang dijalankan calon anggota masih berjalan atau tidak. Bagian PKM (penanganan pembiayaan bermasalah) harus lebih serius lagi dalam menangani pembiayaan bermasalah, Lebih sering melakukan pelatihan-pelatihan bagi karyawan tentang penanganan pembiayaan bermasalah. agar tingkat NPF bisa lebih di tekan lagi.
2. Untuk pihak Manajemen Baitut Tamwil Muhammadiyah Bandar Lampung, hendaknya mempertahankan prinsip-prinsip dalam meminimalisir terjadinya risiko pembiayaan agar dapat terus meningkatkan efektifitas manajemen risiko pengelolaan pembiayaan yang diterapkan agar semakin memberikan kualitas yang baik dalam pengelolaan dana nasabahnya.